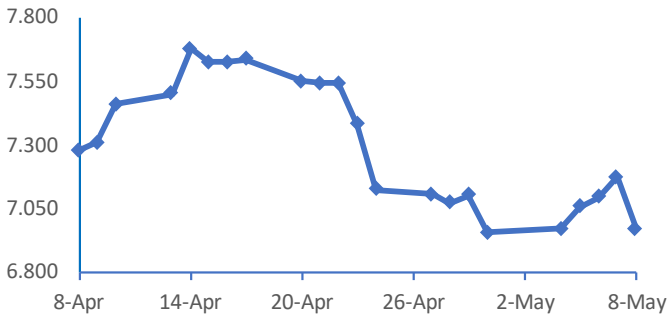
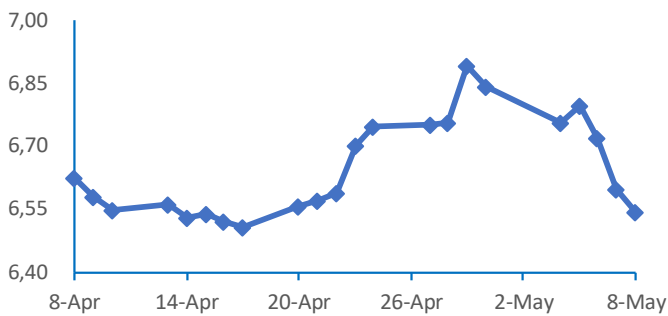


Jakarta Composite Index (1 Month)



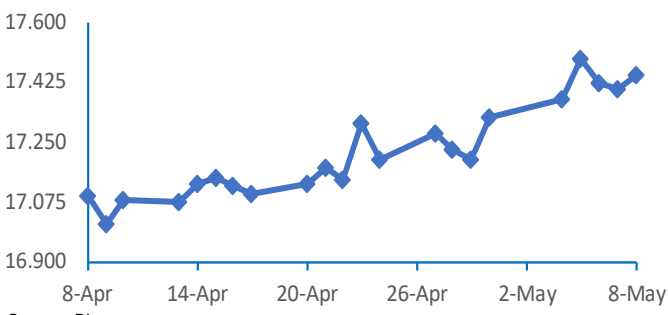
Source: RTI

ID Government Bond 10 Yr (1 Month)



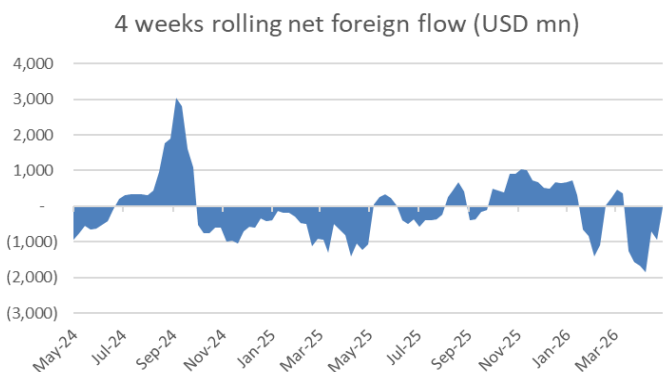
Source: IBPA

IDR Currency (1 Month)



Source: BI

EM Equities Net Flow



Source: Bloomberg, Batavia

Global Updates

- Pasar global ditutup menguat pada minggu lalu, dimana S&P500 dan Dow Jones mengalami kenaikan masing-masing +2,3% dan +0,2% WoW, sementara itu MSCI Asia ex Japan ditutup menguat +7,6% WoW. Pergerakan pasar saham global pekan lalu didorong oleh optimisme investor akan terjadinya de-eskalasi tensi geopolitik antara US dan Iran menyusul proposal yang dikirimkan oleh US kepada Iran untuk mengakhiri perang. Selain itu, pengumuman laba kuartal 1 emiten AS juga menunjukkan pencapaian yang positif dengan 84% Perusahaan mengumumkan laba di atas ekspektasi konsensus.
- Dari segi domestik, IHSG pada Jumat lalu ditutup menguat sebesar +0,2% WoW dengan penguatan tertinggi terlihat pada sektor *Infrastructures* dan *Consumer Non-Cyclicals* yang ditutup menguat masing-masing +5,0% dan +2,1% WoW. Sementara itu, pelemahan terdalam ditunjukkan oleh sektor *Transportation & Logistic* (-5,7% WoW) dan *Energy* (-5,7% WoW).
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: US CPI, US PPI, CN CPI.
- Rupiah ditutup melemah (-0,1% WoW) pada Jumat lalu ke level Rp17.373/USD, relatif lebih lemah dibandingkan rata-rata kinerja mata uang negara EM lainnya. Sementara itu, indeks DXY bergerak melemah sebesar -0,2% WoW dan ditutup di level 97,9.
- Pasar SBN ditutup menguat dengan *yield* turun berkisaran -2 bps hingga -25 bps di sepanjang tenor. Penurunan signifikan terjadi obligasi pada tenor 5 tahun dan 10 tahun. Perbaikan sentimen ini diantaranya setelah press rilis dari Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) yang berkomitmen untuk menjaga stabilitas Rupiah seperti BI memperketat batas pembelian USD, membeli SBN di pasar sekunder untuk menjaga likuiditas, serta rencana Kementerian Keuangan meluncurkan *Bond Stabilization Fund*. Selain itu, pertumbuhan ekonomi Indonesia Q1 sebesar 5,61% diatas perkiraan. Per 8 Mei 2026, *yield* SUN 10 tahun ditutup di sekitar 6,6% (-25 bps WoW).
- Total penawaran yang masuk dalam lelang sukuk tercatat sebesar Rp 21 triliun, atau di bawah lelang sebelumnya Rp 33 triliun. Penawaran terbesar datang dari seri PBS38 (23,6 tahun) dan 9 bulan SPNS yang mencatatkan masing-masing 20% dan 19,8% dari total penawaran. Pemerintah akhirnya menerbitkan Rp 12 triliun, sama dengan target awal namun lebih rendah dari penerbitan lelang sebelumnya Rp 15 triliun.
- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 7 Mei 2026, total kepemilikan asing di SBN mencapai Rp 865,4 triliun atau 12,72% dari total SBN yang dapat diperdagangkan.
- Pasar obligasi AS mencatatkan pergerakan bervariasi dimana UST *yield* turun sebesar -4 bps hingga naik +2 bps di sepanjang tenor. Ketidakpastian pasar masih relatif tinggi dimana investor masih mencermati negosiasi konflik timur tengah, pergerakan harga minyak, dan termasuk data tenaga kerja di AS. Per 8 Mei 2026, *yield* UST 10 tahun ditutup di level 4,35% (-2 bps WoW).

Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	5.39%	5.61%
BI Rate	4.75%	4.75%
Fed Funds Rate	3.50-3.75%	3.50-3.75%
ECB Interest Rate	2.15%	2.15%
ID CPI (YoY)	3.48%	2.42%
ID Reserve	USD 148Bn	USD 146Bn
Current Account	USD 4.0Bn	USD -2.5Bn

Sector Performance (%)	1W	YTD
Basic Materials	-5.58	-1.73
Consumer Cyclicals	-0.13	-13.48
Consumer Non-Cyclicals	2.10	-7.29
Energy	-5.72	-20.50
Finance	1.97	-10.64
Healthcare	-1.14	-17.67
Infrastructure	5.00	-20.67
Misc. Industry	-3.73	-7.92
Property	-0.53	-22.03
Technology	-2.50	-21.04
Transportation	-5.74	5.29

Foreign Flow (In Trillion)	1W	YTD
Equity Flow	-2.44	-47.82
Bond Flow*	3.03	-11.25

* As of May 7th, 2026

Global News

- US PMI periode April diperkirakan berada di angka 51,7 atau sedikit lebih rendah dibandingkan dengan konsensus di 52,1 dan di atas bulan sebelumnya di 52,0.
- Klaim pengangguran awal AS untuk periode mingguan yang diakhiri tanggal 2 Mei tercatat sebesar 200 ribu, dibawah ekspektasi konsensus 205 ribu namun diatas periode sebelumnya di 189 ribu.
- US *unemployment rate* pada bulan April tercatat di 4,3% atau tidak mengalami perubahan dibandingkan periode sebelumnya.
- US *change in nonfarm payrolls* pada bulan April tercatat mengalami peningkatan 115 ribu, diatas ekspektasi di angka 65 ribu.
- China *trade balance* pada bulan April tercatat sebesar USD 84,82 miliar, lebih tinggi dibandingkan ekspektasi konsensus dan bulan sebelumnya di yang masing-masing USD 83,65 miliar dan USD 51,13 miliar.

Domestic News

- Pertumbuhan GDP Indonesia di kuartal 1 tercatat sebesar +5,61% YoY, melampaui ekspektasi konsensus di +5,40% didukung oleh belanja Pemerintah yang meningkat +21,8% YoY dan belanja Rumah Tangga yang masih kuat di +5,5% YoY.
- Cadangan devisa di periode April tercatat sebesar USD 146,2 miliar atau menurun dibandingkan dengan posisi di bulan sebelumnya yang sebesar USD 148,2 miliar.
- Indonesia *manufacturing* PMI untuk periode April tercatat mengalami kontraksi ke level 49,1 dari bulan sebelumnya di 50,1.
- Neraca perdagangan Indonesia di bulan Maret tercatat surplus di USD 3,32 miliar atau berada di atas ekspektasi sebesar USD 2,11 miliar.
- Inflasi di bulan April berada di level 2,42% atau dibawah ekspektasi konsensus dan bulan sebelumnya yang masing-masing 2,70% dan 3,48%.
- Bank Indonesia (BI) akan memperketat kebijakan pembelian valuta asing dolar Amerika Serikat tanpa *underlying* menjadi USD 25 ribu per orang per bulan dari sebelumnya USD 50 ribu per orang per bulan.



Calendar

May 2026

4-May	ID CPI	12-May	US CPI
	ID Trade Balance	13-May	US PPI
5-May	US Services PMI	14-May	US Retail Sales
	US JOLTS Job Openings		US Initial Jobless Claims
	CN Services PMI	15-May	US Industrial Production
7-May	US Initial Jobless Claims	21-May	US Initial Jobless Claims
8-May	US NFP		US PMI
	US Unemployment Rate	22-May	ID Current Account
11-May	CN Trade Balance		US Consumer Sentiment
	CN CPI	US Initial Jobless Claims	
	CN PPI	28-May	US GDP

Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.